



Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)

Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id



Kajian harga satuan dasar untuk pekerjaan perencanaan dan konstruksi di Kabupaten Tulang bawang barat

M Arafat ^a, I Sukmana ^b, R Wisdawati ^c

^aDinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Simpang Tiga Gunung Katun, Tiyuh Gunung Katun, Kecamatan Tulang Bawang Udik

^bProgram Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145

^cProgram Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima 10 Juli 2022

Direvisi 13 September 2022

Diterbitkan 12 Desember 2022

Kata kunci:

Basic Price, Bangunan Gedung kabupaten Tulang Bawang Barat

*Penulis Korespondensi.

E-mail : afatmohammad@gmail.com

(moh_arafat)

Harga satuan dasar (basic price) bahan, upah tenaga kerja dan sewa peralatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan data yang sangat dibutuhkan oleh seluruh dinas sektoral dalam perhitungan pekerjaan perencanaan dan pekerjaan konstruksi baik itu berupa pembangunan ataupun rehabilitasi/renovasi bangunan gedung Negara maupun gedung lainnya. Data basic price (harga satuan upah/bahan) ini merupakan data awal yang digunakan untuk menentukan nilai anggaran pekerjaan baik barang maupun jasa. Basic price ini merupakan data yang fluktuatif tiap tahunnya, artinya dapat berubah-ubah setiap saat sesuai dengan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhinya baik itu inflasi, suku bunga, mobilisasi atau jarak tempuh, geografi/topografi kawasan dan lain sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan penyusunan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan ini juga tidak terlepas dari komunikasi dan koordinasi dengan dinas /lembaga pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berwenang untuk mengeluarkan harga satuan dasar (basic price) bahan, upah tenaga kerja dan sewa peralatan. Dengan Adanya besaran harga satuan utama dalam penyusunan kegiatan perencanaan konstruksi, pembangunan ataupun rehabilitasi/renovasi bangunan gedung milik Negara/Swasta yang berada di Kabupaten Tulang Bawang Barat akan lebih terakomodir dengan baik.

1. Pendahuluan

Keberhasilan proyek konstruksi ditentukan oleh penerapan manajemen Konstruksi sesuai dengan pentahapannya, (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan). Dalam setiap pentahapan ini Rencana Anggaran Biaya (RAB) sangat berperan penting atas keberhasilan Proyek.

Harga satuan dasar (basic price) bahan, upah tenaga kerja dan sewa peralatan merupakan sebuah data yang isinya memuat data-data mengenai harga berbagai barang yang dibutuhkan dalam suatu proyek pekerjaan. Untuk harga bahan bangunan dimuat secara detail mulai dari satuan harga dan harga bahan yang bersangkutan.

Satuan harga ialah takaran barang ataupun satuannya, contoh: bahan semen satuannya kilogram (kg) atau zak. Kayu dan pasir dihitung dalam satuan kubik, dan beberapa bahan lainnya juga dihitung dalam satuan buah, lembar serta batang. (Hidayah E. N. dkk, 2019)

data yang isinya memuat data-data mengenai harga berbagai barang yang dibutuhkan dalam suatu proyek pekerjaan. Untuk harga bahan bangunan dimuat secara detail mulai dari satuan harga dan harga bahan yang bersangkutan. Satuan harga ialah takaran barang ataupun satuannya, contoh: bahan semen satuannya kilogram (kg) atau zak. Kayu dan pasir dihitung dalam satuan kubik, dan beberapa bahan lainnya juga dihitung dalam satuan buah, lembar serta batang. (Hidayah E. N. dkk, 2019)

Analisa harga satuan dasar (basic price) adalah suatu perumusan untuk menentukan harga dasar setiap jenis pekerjaan yang direncanakan. Konsultan perencana, pelaksana pekerjaan senantiasa berusaha untuk memperoleh harga yang berlaku dan memenuhi syarat penawaran pekerjaan. Dengan analisa harga ini akan diperoleh harga satuan yang merupakan dasar penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Tahap-tahap perumusan untuk mendapatkan harga satuan adalah:

Harga satuan dasar (*basic price*) bahan, upah tenaga kerja dan sewa peralatan merupakan sebuah

- A. Meneliti dan menyusun satuan volume pekerjaan secara mendetail, yang berdasarkan sebagai berikut :
 - 1) Pengalaman estimator.
 - 2) Kualitas yang disyaratkan.
 - 3) Waktu pelaksanaan yang ditetapkan.
 - 4) Sumber dana.
- B. Menaksir biaya konstruksi atau menaksir harga masing-masing pekerjaan yang dipengaruhi sebagai berikut :
 - 1) Lokasi pekerjaan yang dilaksanakan.
 - 2) Harga satuan bahan, alat dan upah pekerja.
 - 3) Satuan dan volume pekerjaan.
 - 4) Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang tersedia.

Sedangkan yang menjadi dasar pertimbangan perhitungan penyusunan Rencana Anggaran Biaya secara keseluruhan ialah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 11/PRT/M/2013 tanggal 4 November 2013 Tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum yang telah disempurnakan menjadi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 28/PRT/M/2016 Tentang Pedoman Analisis Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.

2. Tinjauan pustaka

Harga Satuan Pekerjaan (HSP) terdiri atas biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung terdiri atas upah, alat dan bahan. Masing-masing ditentukan sebagai Harga Satuan Dasar (HSD) untuk setiap satuan pengukuran standar, agar hasil rumusan analisis yang diperoleh mencerminkan harga aktual dilapangan. (Permadi, A. dkk, 2018)

Komponen utama menyusun Harga Satuan Pekerjaan (HSP) diperlukan 3 komponen utama yaitu Harga Satuan Dasar (HSD) Bahan, HSD Tenaga Kerja dan HSD Alat. (Haris S, 2013).

2.1 Harga satuan dasar (HSD).

Untuk bahan dasar biasanya diadakan survei terlebih dahulu, yaitu untuk mengetahui lokasi sumber bahan tersebut dan pemenuhan terhadap spesifikasinya, kemudian diberi keterangan sumber bahan tersebut, misalnya bahan diambil di *quarry* (seperti batu kali, pasir, dan bahan lainnya) atau bahan diambil di pabrik atau gudang grosir (seperti semen, besi dan sebagainya) yang telah dilengkapi dengan sertifikasi uraian sebagai syarat untuk pemenuhan spesifikasi.

Harga bahan di *quarry* berbeda dengan harga bahan dasar bila dikirim menuju base camp atau lokasi pekerjaan, karena ada biaya tambahan yaitu biaya pengangkutan material (ongkos kirim) dari *quarry* menuju base camp atau lokasi pekerjaan.

Untuk pekerjaan bangunan gedung, sistem air minum dan sistem sanitasi, bahan diterima di lokasi kerja dalam keadaan siap dicampur, siap dipotong, siap dirakit, atau siap dipasang sehingga tidak ada tahap pekerjaan pengolahan, karena itu analisis HSD bahan baku tidak diperlukan, kecuali analisis HSD bahan jadi atau HSD bahan olahan. Koefisien bahan dihitung dengan mempertimbangkan kondisi- kondisi sebagai berikut:

- Pengukuran produktivitas kerja.
- Pengamatan langsung lapangan untuk mendapatkan data jumlah bahan real yang dihabiskan oleh gugus kerja termasuk *loose materials*.
- Analisis laboratorium untuk menghitung jumlah bahan berdasarkan sifat/karakter bahan, misalnya faktor berat isi, *bulking factor*, susut, dan lainnya. Oleh karena itu koefisien bahan selalu ditambahkan toleransi, yang besarnya 5-20%.

2.2 Harga satuan dasar (HSD) tenaga kerja.

Biaya tenaga kerja dapat dibayar dalam sistem hari orang standar (OH) atau jam orang (OJ).

Besarnya sangat dipengaruhi antara lain oleh keahlian tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, faktor kesulitan pekerjaan, ketersediaan peralatan, pengaruh lamanya kerja, dan pengaruh tingkat persaingan tenaga kerja. Sumber data harga standar upah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh pimpinan daerah setempat seperti: Gubernur/Bupati/Walikota.

Koefisien tenaga kerja pada dasarnya adalah produktivitas kerja dalam satuan waktu tertentu (menit, jam, hari) terhadap suatu jumlah tertentu (m^3 , m^2). Satuan ini diperoleh dengan mengukur produktivitas kerja suatu kelompok (gugus kerja).

2.3 Harga satuan dasar (hsd) alat

Jumlah biaya pemilikan dan biaya operasional alat (atas dasar per jam) yang dihitung untuk setiap alat dan setiap unit instalasi, yang digunakan sebagai harga sewa. Untuk pekerjaan bangunan gedung, perhitungan HSD alat tidak dilakukan dengan pertimbangan pekerjaan diasumsikan dikerjakan secara manual, tidak menggunakan alat-alat mekanis. Alat-alat manual sederhana yang digunakan sudah terakomodasi kedalam koefisien tenaga kerja, karena pada dasarnya peralatan manual sederhana tersebut merupakan peralatan yang tidak terpisahkan dengan tenaga kerja (misal cangkul, sendok tembok, jidar, dan lain-lain).

3. Metodologi

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Bandar Lampung, yang secara geografis terletak pada $5^{\circ}20'$ sampai dengan $5^{\circ}30'$ (Despa, 2020) Lintang Selatan dan $105^{\circ}28'$ sampai dengan $105^{\circ}37'$ Bujur Timur. Secara administratif Kota Bandar Lampung berbatasan langsung dengan beberapa wilayah Kabupaten di Provinsi Lampung, yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar (Kabupaten Lampung Selatan).

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin (Kabupaten Pesawaran) dan Katibung (Kabupaten Lampung Selatan) serta Teluk Lampung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Padang Cermin (Kabupaten Pesawaran).
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang (Kabupaten Lampung Selatan).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik observasi/survey lapangan

Dengan melakukan observasi atau survei (Nama, 2018) secara langsung harga pasar baik parsial (sebagian) atau keseluruhan bahan bangunan, dan material dari distributor/toko yang ada di Kota Bandar Lampung pada tahun 2021.

2) Teknik wawancara (*indepth interview*)

Merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan fokus wawancara pada harga upah Kepala Tukang, Mandor, Tukang, Pekerja, Operator Terlatih, Pembantu Operator, Sopir Terlatih, Pembantu Sopir, Penjaga Malam, Ahli Bor, Mekanik dan Pembantu Mekanik di tahun 2021.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode *probability sampling* dengan menggunakan *Systematic Sampling* dan *Non probability sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*, dan *Snowball Sampling*. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.3.1 Systematic Sampling

Pengambilan sampel sistematis adalah suatu prosedur sederhana yang mendekati pengambilan *Simple Random Sampling* (SRS) (Muhammad, 2019). Untuk mengadakan penyampelan jenis ini perlu memberi nomor populasi, yaitu membuat daftar unsur-unsur populasi. Begitu daftar tersebut siap, ukuran sampel harus ditentukan. Langkah pertama dalam memilih suatu sampel yang sistematis adalah membagi jumlah unsur-unsur dalam populasi dengan ukuran sampel yang diinginkan. Contoh jika sampelnya 10 dari populasi 100, maka bagi 100 dengan 10 sehingga diperoleh 10. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap unsur ke-10 dari daftar populasi akan dipilih sebagai sampel.

3.3.2 Purposive Sampling

Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang berdasarkan kepada tujuan penelitian. Sampel yang dipilih harus mempunyai sifat yang sesuai dengan sifat-sifat populasi. *Purposive Sampling* tidak bisa dilakukan dari populasi yang belum dikenal sifat-sifatnya.

3.3.3 Snowball Sampling

Cara penarikan sampel ini dimulai dengan jumlah yang sedikit akhirnya menjadi banyak, dengan beberapa tahap. Pertama, menentukan satu atau beberapa orang untuk diwawancarai. Selanjutnya orang-orang tersebut akan

berperan sebagai titik awal penarikan sampel selanjutnya. Salah satu kelemahannya adalah sampel yang pada tahap berikutnya adalah orang-orang terdekat (*peer group*). Karena itu orang pertama dipilih lebih dari satu.

- Contoh Snowball Sampling:

Penelitian tentang pendapat para tenaga kerja terhadap pemberlakuan Undang-undang Cipta Kerja di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sampel ditentukan sebesar 100 tenaga kerja. Peneliti menentukan sampel awal 10 tenaga kerja. Masing-masing mencari 1 orang tenaga kerja lain untuk dimintai pendapatnya, dan seterusnya hingga diperoleh sampel dalam jumlah 100 tenaga kerja.

4. Hasil dan pembahasan

Adapun hasil dari penelitian ini, dengan menggunakan beberapa metode *sampling* dan hasil wawancara (*indepth interview*) mendalam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. harga satuan dasar (*basic price*) bahan, upah tenaga kerja dan sewa peralatan di Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021

| Uraian | Satuan | Harga |
|---------------------------------------|--------|--------------|
| Harga Upah Tenaga Kerja | | |
| Buruh terampil | Hari | 115.000,00 |
| Buruh tak terampil | Hari | 110.000,00 |
| Mandor Lapangan | Hari | 125.000,00 |
| Operator terampil | Hari | 150.000,00 |
| Pembantu Operator | Hari | 110.000,00 |
| Supir terampil | Hari | 120.000,00 |
| Pembantu Supir | Hari | 110.000,00 |
| Kepala Tukang | Hari | 125.000,00 |
| Tukang | Hari | 120.000,00 |
| Pekerja | Hari | 110.000,00 |
| Harga Bahan | | |
| Abu Batu 0/0,5 | M3 | 399.100,00 |
| Air | Liter | 100,00 |
| Aluminium Composit Panel (ACP) Glossy | M2 | 650.000,00 |
| Aluminium Foil 1,2 x 50 m Double Side | M2 | 10.000,00 |
| Amplas | Lembar | 7.000,00 |
| Asbes Gelombang 1.8m x 0.8 m x 3.5 mm | Lembar | 35.000,00 |
| Asbes Gelombang 1.8m x 1.05 m x 4 mm | Lembar | 40.000,00 |
| Nok Asbes Gelombang Kecil | Bh | 30.000,00 |
| Aspal pen 60/70 | Kg | 13.310,00 |
| Batako | Buah | 4.500,00 |
| Bathtube | Buah | 3.000.000,00 |

| | | |
|--|------|------------|
| Batu Bata Bolong | Buah | 650,00 |
| Batu Bata Ringan | Buah | 12.350,00 |
| Batu Belah Hitam | M3 | 280.000,00 |
| Batu Belah Putih | M3 | 270.000,00 |
| Batu Candi | M2 | 150.000,00 |
| Batu Kali Besar | M3 | 150.000,00 |
| Batu Koral Sikat | M2 | 60.000,00 |
| Batu Koral Sikat (Pasang dengan bahan) | M2 | 175.000,00 |
| Batu Andesit | M2 | 150.000,00 |
| Batu Muka | M2 | 60.000,00 |
| Batu pecah 0,5 - 1 cm /Screening | M3 | 340.600,00 |
| Batu pecah 1 - 2 cm | M3 | 404.600,00 |
| Batu pecah 10 - 15 cm(onderlaag H) | M3 | 338.200,00 |
| Batu Pecah 15 - 20 cm(onderlaag K) | M3 | 350.100,00 |
| Batu pecah 2 - 3 cm | M3 | 397.000,00 |
| Batu pecah 3 - 5 cm | M3 | 373.100,00 |
| Batu pecah 5 - 7 cm | M3 | 378.900,00 |
| Batu pecah 7 - 10 cm | M3 | 378.900,00 |
| Baut hitam dia. 16 mm | Buah | 19.000,00 |
| Baut hitam dia. 19 mm | Buah | 20.000,00 |
| Base A | M3 | 392.800,00 |
| Base B | M3 | 340.000,00 |
| Besi Baja Profil | Kg | 14.000,00 |
| Besi Beton Ulir | Kg | 14.000,00 |
| Besi Beton Polos | Kg | 13.750,00 |
| Besi Wire mess M6(210x540) | lbr | 350.000,00 |
| Besi Wire mess M8(210x540) | lbr | 640.000,00 |
| Besi Hollow PlafondMeni 2x4 | m | 13.500,00 |
| Besi Hollow PlafondMeni 4x4 | m | 16.500,00 |
| Besi Hollow PlafondGalvanis 2x4 | m | 17.000,00 |
| Besi Hollow PlafondGalvanis 4x4 | m | 22.000,00 |
| Besi Plat Baja Motif | Kg | 12.000,00 |
| Besi Plat Baja Polos | Kg | 12.000,00 |
| Cat Alkali/Dasar | Kg | 68.000,00 |
| Cat Anti Karat (galvanis) | Kg | 80.000,00 |
| Cat Besi | Kg | 70.000,00 |
| Cat Genteng | Kg | 70.000,00 |
| Cat Kayu | Kg | 62.500,00 |
| Cat Marka (non Thermoplas) | Kg | 40.400,00 |
| Cat Marka (Thermoplastic) | Kg | 88.000,00 |
| Cat Meni | Kg | 102.000,00 |
| Cat Tembok Eksterior | Kg | 115.000,00 |
| Cat Tembok Interior | Kg | 80.000,00 |
| Cat Waterproofing | Kg | 55.000,00 |
| Cat Tembok AntiBakteri | Kg | 52.000,00 |
| Cat Scotlight/Fluorescent | Kg | 132.000,00 |
| Cerucuk Kayu Gelam/dolken | Btg | 25.000,00 |

| | | |
|--|--------|--------------|
| Closet Duduk KeramikGranit (Natural) | Buah | 2.900.000,00 |
| Closet JongkokKeramik Granit | Buah | 375.000,00 |
| Dempul Besi | Kg | 76.000,00 |
| Dempul Kayu | Kg | 40.000,00 |
| Door Closer | Buah | 300.000,00 |
| Door Stop/Magnet | Buah | 35.000,00 |
| Engsel Jendela | Buah | 20.000,00 |
| Engsel Pintu | Buah | 40.000,00 |
| Epoxy Grouting | Kg | 60.000,00 |
| Epoxy Injection | Kg | 175.000,00 |
| Epoxy Joint Sealant | Kg | 90.000,00 |
| Filler | Kg | 37.000,00 |
| Formika 120 x 240 cm | Lembar | 320.000,00 |
| Floor Deck EFF 1000mm tebal 0,75 mm | M2 | 124.000,00 |
| Floor Drain Plastik | Buah | 20.000,00 |
| Floor Drain Stenless | Buah | 150.000,00 |
| Floor Hardener MU-700 | Kg | 3.625,00 |
| Folding Gate 0,8 mm (Alumunium) | M2 | 665.000,00 |
| Handle Almunium | Set | 40.000,00 |
| Frame Jendela dan Pintu Alumunium 4" | m' | 110.000,00 |
| Frame Jendela dan Pintu AlumuniumCoklat 4" coating | m' | 130.000,00 |
| Gebalan Rumput | M2 | 50.000,00 |
| Genteng Beton Gelombang | Buah | 10.000,00 |
| Genteng Beton Flat | Buah | 12.000,00 |
| Genteng Glasur Kecil | Buah | 8.500,00 |
| Genteng Kramik | Buah | 15.000,00 |
| Genteng Mantili | Buah | 1.250,00 |
| Genteng Metal berpasir uk. 0,77x1 m,t = 0,4 mm | M2 | 164.935,06 |
| Genteng Metal polos uk. 0,88x0,88, t = 0,25 mm | M2 | 68.624,56 |
| Genteng Metalberpasir | lbr | 84.000,00 |
| Genteng Metal polos | lbr | 47.000,00 |
| Genteng Plentong | Buah | 1.500,00 |
| Nok Genteng Beton | Buah | 15.000,00 |
| Nok Genteng Kramik /Glasur | Buah | 15.000,00 |
| Nok Genteng Mantili | Buah | 3.000,00 |
| Nok Genteng MetalPolos | M | 30.000,00 |
| Nok Genteng MetalPolos K | M | 29.000,00 |
| Nok Genteng MetalPasir | M | 47.000,00 |
| Harga Sewa Peralatan | | |
| Asphal mixing plant | Jam | 7.991.134 |
| Asphal finisher | Jam | 746.544 |
| Asphal sprayer | Jam | 67.518 |
| Power broom | Jam | 90.655 |
| Bulldozer 100-150 hp | Jam | 913.895 |
| Compressor 4000- | Jam | 172.872 |

| | | |
|---|-----|-----------|
| 6500 l/m | | |
| Concrete mixer 500 l | Jam | 87.820 |
| Crane 10-15 ton | Jam | 608.301 |
| Dump truck 125 ps | Jam | 313.676 |
| Dump truck 220 ps | Jam | 527.583 |
| Excavator 80-140 hp | Jam | 599.568 |
| Flat bed truck 220 ps | Jam | 518.694 |
| Generator set | Jam | 370.393 |
| Motor grader >100 hp | Jam | 780.422 |
| Wheel loader 1.0-1.6m ³ | Jam | 592.422 |
| Three wheel roller 14 t | Jam | 415.474 |
| Tandem roller 6-8 t | Jam | 565.956 |
| Tire roller 8-10 t | Jam | 800.218 |
| Vibratory roller 5-8 t | Jam | 448.054 |
| Concrete vibrator | Jam | 86.929 |
| Water pump 70-100mm | Jam | 52.662 |
| Water tanker 3000-4500 l | Jam | 286.748 |
| Pedestrian roller | Jam | 105.823 |
| Stamper | Jam | 72.741 |
| Jack hammer | Jam | 52.694 |
| Fulvi mixer | Jam | 3.427.893 |
| Concrete pump | Jam | 355.954 |
| Trailer 235 ps | Jam | 580.890 |
| Pile driver + hammer | Jam | 201.182 |
| Crane on track 35 ton | Jam | 1.624.590 |
| Welding set | Jam | 106.304 |
| Bore pile machine | Jam | 1.201.625 |
| Asphalt liquid mixer | Jam | 44.905 |
| Tronton 220-245 ps | Jam | 510.186 |
| Cold milling machine | Jam | 968.311 |
| Rock drill breaker | Jam | 49.914 |
| Cold recycler | Jam | 9.038.080 |
| Asphalt distributor | Jam | 251.628 |
| Slip form paver | Jam | 720.045 |
| Concrete pan mixer | Jam | 65.209 |
| Concrete breaker | Jam | 512.706 |
| Asphalt tanker 235 ps | Jam | 562.417 |
| Concrete mixer 350 l | Jam | 72.271 |
| Truck mixer 7 m ³ (agitator) | Jam | 689.215 |
| Crane on track 75-100ton | Jam | 4.965.357 |
| Blending equipment | Jam | 171.013 |
| Concrete mixing plant | Jam | 860.459 |

5. Kesimpulan

Peningkatan sarana dan prasarana disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk yang disertai dengan peningkatan kebutuhan ekonomi, serta meningkatnya kebutuhan tempat tinggal. Sehingga meningkatnya Harga Satuan Upah dan Bahan (Basic Price) pada setiap wilayah. Konsistensi Pemerintah Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat dalam usaha mewujudkan kawasan yang maju sebagai kawasan penyangga, sehingga perlu dijaga kestabilan Harga Satuan Upah dan Bahan (*Basic Price*).

Ucapan terima kasih

Penulis Mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari semua pihak dalam penyelesaian artikel ini. Semoga Artikel ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi khalayak secara umum.

Daftar Pustaka

- Haris, S. (2013). Analisa Harga Satuan Dasar Sewa Dump Truck Pada Pekerjaan Jalan. Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala, 6(1), 84
- Hidayah, E. N., Nusantara, A., & Alami, N. (2019). Studi Komparasi Analisis Harga Satuan Pekerjaan Jalan Kabupaten Metode K dan AHSP. The 9th University Research Colloquium (Urecol), 9(4).
- UMUM, D. P. (2010). Panduan Analisa Harga Satuan Pendukung Spesifikasi Umum edisi November 2010.
- Martinus; Juliardi, Arif; Adi, I Putu Dharma (2018) Pembuatan Sistem Kontrol Motor Dc Untuk Prototipe Kendaraan Listrik Raden Intan 2. Barometer, 3 (2). Pp. 122-124. Issn 1979-889x
- Muhammad, Meizano Ardhi; Nama, Gigih Forda; Annisa, Resty (2019) Driver Information System Pada Shuttle Bus Universitas Lampung. Jurnal TIPS : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu, 9 (2). ISSN 2654-5071.
- Nama, G. F., & Muludi, K. (2018). Implementation of two-factor authentication (2FA) to enhance the security of academic information system. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(8), 2209-2220.
- Permadi, A., Waluyo, R., & Kristiana, W. (2018). Analisis Estimasi Biaya Konstruksi Menggunakan Analisis Harga Satuan Pekerjaan 2013 dan 2016. Jurnal Teknik: Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan, 2(1), 1-12.
- Farid, S., & Purba, A. (2021). Perencanaan Pengembangan Aspek Teknis Operasional Dan Finansial Pengelolaan Sampah Kabupaten Mesuji. Jurnal Profesi insinyur Universitas Lampung, 1(2), 1-12.
- Susanto, D. A., Purba, A., & Murdapa, F. (2020). Penerapan Beton Kekuatan Awal Tinggi Untuk Percepatan Pekerjaan Jembatan Cast in Place

- Balanced Cantilever Prestressed Box Girder. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 1(1), 5-10.
- Mukhlis, M., Kustiani, I., & Widyawati, R. (2021). Penentuan Garis Sempadan Sungai dan Irigasi di Wilayah Ibukota Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(1), 34-39.
- Chuing, A. S., Murdapa, F., & Purba, A. (2021). Studi Penggunaan Beton Pracetak untuk Pembangunan Saluran Irigasi pada Musim Hujan. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(1), 26-33.
- Widyawati, R. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2018–2037. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 1(2), 40-53.
- Hasan, Y. A., Mardiana, M., & Nama, G. F. (2022). Sistem Pendeteksi Kebocoran Tabung Gas LPG Otomatis Berbasis Arduino Uno Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Sutono, S., & Rustandi, D. (2022). Metode Pieces Dalam Perancangan Game Edukasi Belajar Mudah Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Prasetyo, M. D., Rachmansyah, A. R., & Dananjoyo, B. A. (2022). Detektor Kesalahan Pengisian Volume Bbm Menggunakan Sensor Ultrasonik Dan Sms Gateway. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Zer, P. F. I. R., Hayadi, B. H., & Damanik, A. R. (2022). Pendekatan Machine Learning Menggunakan Algoritma C4. 5 Berbasis Pso Dalam Analisa Pemahaman Pemrograman Website. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Arbain, A., Muhammad, M. A., Septiana, T., Septama, H. D., & Priadi, R. A. S. (2022). Learning Hoax News Pada Local Dan Cloud Computing Deployment Menggunakan Google App Engine. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Harahap, M. M. I., Septama, H. D., & Komarudin, M. (2022). Pengembangan Sistem Agenda Pimpinan Universitas Lampung Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Putri, M. R., Setyawan, F. A., & Sumadi, S. (2022). Sistem Kontrol Beban Dan Monitoring Daya Baterai Pada Panel Surya 50wp Untuk Aplikasi Penerangan Berbasis Internet Of Things. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Fajar, M. M., & Chotijah, U. (2022). Sistem Informasi Manajemen Layanan Kearsipan (Si Malak) Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Wicaksono, A., Setyawan, F. A., & Herlinawati, H. (2022). Penentuan Jarak Objek Penghalang Menggunakan Metode Perhitungan Jarak Piksel Dari Histogram Proyeksi Berpanduan Laser Garis. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(3).
- Syafuruddin, M. L. H. D. D., Hakim, L., & Despa, D. (2014). Metode Regresi Linier Untuk Prediksi Kebutuhan Energi Listrik Jangka Panjang (Studi Kasus Provinsi Lampung). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 2(2).
- Rismawan, E., Sulistiyan, S. R., & Trisanto, A. (2012). Rancang Bangun Prototype Penjemur Pakaian Otomatis Berbasis Mikrokontroler Atmega8535. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 1(1).
- Sebayang, R. K., Zebua, O., & Soedjarwanto, N. (2016). Perancangan Sistem Pengaturan Suhu Kandang Ayam Berbasis Mikrokontroler. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 4(3).
- Patih, D. F. J. (2012). Analisa Perancangan Server Voip (Voice Internet Protocol) Dengan Opensource Asterisk Dan VPN (Virtual Private Network) Sebagai Pengaman Jaringan Antar Client. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 1(1).
- Putri, D. D., Nama, G. F., & Sulistiono, W. E. (2022). Analisis Sentimen Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1).
- Martin, R., Despa, D., & Mardiana, M. (2015). Sistem Kendali Palang Pintu Otomatis Menggunakan Barcode Berbasis Mikrokontroler Atmega 328p-Pu Pada Pintu Masuk Perpustakaan Unila. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 3(2).
- Martha, A., Priadi, R. A. S., & Komarudin, M. (2013). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Penyewaan Kamera Dan Perlengkapan Studio Foto Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 1(2).
- WP, P. N. S., Nama, G. F., & Komarudin, M. (2022). Sistem Pengendalian Kadar PH dan Penyiraman Tanaman Hidroponik Model Wick System. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(1).
- Saputra, W. N., Despa, D., Soedjarwanto, N., & Samosir, A. S. (2016). Prototype Generator Dc Dengan Penggerak Tenaga Angin. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 4(1).
- Kurniawan, A., Despa, D., & Komarudin, M. (2014). Monitoring besaran listrik dari jarak jauh pada jaringan listrik 3 fasa berbasis single board computer BCM2835. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 2(3).

